



WARGA DIIMBAU TERTIB AK1 Tak Ada Lonjakan Pencari Kerja

YOGYA (KR) - Permohonan kartu pencari kerja atau AK1 usai libur Lebaran ternyata tidak melonjak seperti yang diprediksi sebelumnya. Hingga Rabu (22/7) siang kemarin, baru dua orang yang mengajukan permohonan AK1. Pencari kerja yang hendak merantau ke luar daerah, biasanya langsung mengajukan permohonan begitu layanan dibuka usai Lebaran.

Pengantar Kerja Madya Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta Sri Hartati mengungkapkan, diperkirakan warga sudah melakukan persiapan sejak bulan Ramadan lalu. "Kecenderungannya tidak ada lonjakan. Pada hari biasa, rata-rata bisa mencapai 15 hingga 20 permohonan," ungkapnya.

Jumlah permohonan AK1 pun justru mengalami penurunan sejak tahun lalu. Terutama setelah ada kebijakan jika kartu pencari kerja bukan lagi menjadi prasyarat bagi pendaftar CPNS. Melainkan hanya bagi pendaftar yang sudah dinyatakan lolos seleksi.

Sri Hartati mengungkapkan, meski tidak lagi digunakan untuk mendaftar CPNS, namun pencari kerja aktif diimbau tertib AK1. Hal ini guna dimasukkan dalam data base yang dimiliki Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta. Masa berlaku AK1 ialah dua tahun, namun harus diperbarui tiap enam bulan. "Pencari kerja yang terdaftar dalam data kami, maka sewaktu-waktu jika ada lowongan yang sesuai dengan klasifikasi pasti kami hubungi," imbuhnya.

Hampir setiap bulan, Dinsosnakertrans juga memperoleh informasi lowongan pekerjaan, baik di luar daerah maupun di area Kota Yogyakarta. Terutama sektor informal seperti pelayan toko maupun sektor industri yang membutuhkan tenaga kerja muda lulusan SMA/SMK.

Total pencari kerja aktif sepanjang tahun lalu tercatat 7.091 orang. Terdiri dari 2.751 laki-laki dan 4.340 perempuan. Sebagian besar ialah sarjana S1 dengan jumlah 2.104 laki-laki dan 3.415 perempuan. (Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005